

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini merupakan metode yang berfokus pada pendekatan ilmiah yang dilakukan dalam rangka memecahkan jawaban dan mengilustrasikan permasalahan yang sedang ditangani untuk mencapai tujuan dari suatu penelitian. Metode penelitian yang diaplikasikan dalam penelitian ini yaitu metode kuasi eksperimen. Metode eksperimen termasuk metode kuantitatif dengan rancangan tidak acak. Menurut Hastarjo (2019) kuasi eksperimen menempatkan unit terkecil ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Unit terkecil yang dilakukan untuk lingkup sekolah adalah siswa karena merupakan unit diatas individu. Penelitian ini kuasi eksperimen yang diaplikasikan rancangan dengan kelompok kontrol dan pengukuran praperlakuan. Kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan dengan sampel pra perlakuan dan pasca perlakuan yang sama. Sehingga terlihat perbedaan hasil memberikan perlakuan dan yang tidak diberikan perlakuan.

Suharsaputra dan Uhar (2014) mengemukakan bahwa kuasi eksperimen adalah eksperimen yang semua variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen tidak dapat dikendalikan. Selain itu, menurut Hastarjo (2019), metode penelitian kuasi eksperimen memiliki maksud untuk mendapatkan informasi yang mewakili penilaian terhadap kondisi yang terjadi dalam kondisi yang tidak memungkinkan pengendalian semua variabel yang relevan. Kuasi eksperimen itu sendiri dirancang terhadap hipotesis. Penelitian model sebagai penelitian yang sesuai untuk memeriksa hipotesis terkait hubungan sebab-akibat antar variabel penelitian. Dengan menggunakan topik yang dikembangkan, peneliti akan menguji pada kelas yang diberikan perlakuan dengan kelas tanpa perlakuan dengan adanya nilai prates sebagai acuan untuk memberikan tindakan yang akan dilakukan. Tindakan yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran *think talk write* berbasis berpikir kritis dan berpikir kreatif terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa sekolah dasar pada siswa kelas VI.

Rancangan penelitian yang diaplikasikan pada penelitian ini yaitu prates-pascates kontrol group design. Prates dilakukan pada penelitian ini sebelum pemberian perlakuan dan pascates sesudah perlakuan. Perlakuan yang diterapkan pada kelas adalah model pembelajaran *think talk write* (TTW) pada kelas eksperimen dan metode pembelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah untuk kelas kontrol. Rancangan penelitian ini mengikuti Rancangan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013) seperti terlihat pada Tabel 3.1. di bawah ini.

Tabel 3.1. Desain Penelitian

Kelas	Prates	Treatment	Pascates
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₁	-	O ₂

Keterangan :

O₁: Pretest di kelas tes dan kontrol

O₂: Pascates pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

X₁: Perlakuan dengan model pembelajaran *Think Talk Write*

- : Pengobatan dengan metode pembelajaran yang dipakai oleh guru

Pada penelitian ini kedua kelompok mendapatkan prates sesuai dengan skema di atas sebelum perlakuan, yang berfungsi untuk mengukur kemampuan awal siswa pada kelas tes dan kontrol. Setelah eksperimen dilakukan, kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *think talk write* dan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran yang dipakai oleh guru di kelas. Setelah itu, kedua kelas diberikan pascates. Pada kelas eksperimen diberikan tindakan hasil pascates yang menguji keterampilan menulis teks eksplanasi.

3.2. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

Pada pembahasan ini menerangkan yang menjadi tempat penelitian, waktu pelaksanaan penelitian juga sasaran penelitian yang akan menjadi observasi pengamat.

3.2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah dasar negeri berlokasi di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang Jawa barat.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan dilaksanakan pada bulan Februari 2024 ketika peneliti turun ke lapangan untuk melaksanakan penelitian. Melaksanakan penelitian selama

di lapangan selama satu minggu dengan empat pertemuan, satu hari dilaksanakan prates dan setelah penelitian dilaksanakan pascates.

3.2.3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VI di salah satu SDN di Kabupaten Sumedang yang terdiri dari dua rombel yaitu kelas VIA dan VIB yang masing-masing terdiri dari 20 dan 22 siswa. Jumlah subjek penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti berjumlah 42 siswa. Kelas subjek dari penelitian ini akan dibuat kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen akan menerapkan model pembelajaran *think talk write* berbasis berpikir kritis dan berpikir kreatif yang menjadi pemberian perlakuan. Pada kelas kontrol untuk kegiatan pembelajaran akan diberikan metode pembelajaran biasa yang digunakan oleh gurunya seperti biasa. Selain sasaran siswa yang akan menjadi penelitian juga apa yang diteliti harus ditentukan. Karena objek penelitian itu berupa hal yang diteliti maka peneliti akan melakukan penelitian tentang keterampilan menulis teks eksplanasi siswa sebagai dasar dalam dasar dalam melakukan penelitian ini.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi memiliki arti subjek penelitian. Audiens adalah pusat informasi sebagai tujuan penelitian atau sekelompok subjek, apakah itu orang, nilai yang didapatkan, pelaksanaan tes, objek, atau peristiwa. Menurut Yusuf (2014) menyatakan populasi atau semesta adalah jumlah unit analisis. Jumlah siswa secara keseluruhan yaitu berjumlah 244 siswa. Sasaran penelitian ini siswa kelas VI yang berjumlah 42 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian atau perwakilan dari populasi yang sedang diteliti. Sugiyono (2013) berpendapat bahwa “sampel merupakan bagian dari suatu ukuran dan karakteristik populasi”. Sementara itu, dalam sampel menurut Gunawan (2013) menggunakan sub bagian dari populasi sumber data yang dapat mewakili dari semua populasi. Teknik sampling akan dipakai untuk menentukan pemilihan sampel ini adalah sampling jenuh. Pendapat Sugiyono (2015) teknik pengambilan sampel jenuh ini dipakai ketika seluruhnya populasi memakai sebagai sampel. Hal itu terjadi karena sekolah tersebut hanya memiliki dua kelas. Tujuannya adalah agar

penulis tidak membahas masalah tingkatan, kebetulan atau wilayah, tetapi adanya tujuan penelitian. Sampel dipergunakan ketika penelitian ini yaitu siswa kelas VI di sekolah tersebut, dan sampel penelitian ini siswa dengan jumlah 42 siswa di SDN Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang yang tingkat berpikir kritis dan berpikir kreatif masih harus ditingkatkan dalam mempertimbangkan keterampilan menulis teks eksplanasi jenis kelamin yang relatif sama tetapi masih kelompok umur yang relatif sama, yaitu siswa kelas VI. Kelas kontrol mengajarkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang diajarkan oleh guru, sedangkan kelas percobaan dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write*. Pemilihan siswa didasarkan pada kenyataan bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi disana belum dikembangkan dengan baik.

3.4. Prosedur Penelitian

Tahap ini menjelaskan urutan yang harus didalam melakukan penelitian supaya menjadi gambaran yang jelas tahap-tahap setiap pelaksanaannya. Prosedur diuraikan sebagai berikut:

3.4.1. Tahap Persiapan

Urutan yang dilakukan pada persiapan ini yaitu:

- 1) Penentuan lokasi penelitian yang akan menjadi tempat peneliti melakukan penelitian.
- 2) Melakukan observasi/penelitian awal melalui diskusi dengan guru sekolah tersebut untuk mencari masalah penelitian, melakukan kajian pustaka dari berbagai sumber.
- 3) Penentuan topik yang menjadi permasalahan khususnya pada pembelajaran yang menjadi dasar pembuatan proposal sebagai latar belakang penelitian. Pembuatan proposal penelitian berdasarkan hasil studi pendahuluan.
- 4) Menyusun instrumen penilaian yang berupa lembar soal keterampilan menulis teks eksplanasi pembelajaran yang berbasis berpikir kritis dan berpikir kreatif siswa.
- 5) Pembuatan instrumen percobaan yang berupa mengembangkan perangkat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berupa RPP sebagai ilustrasi pembelajaran menggunakan model pembelajaran *think, talk, write* juga

lembar kerja untuk siswa, membimbing siswa agar berpartisipasi dalam pembelajaran.

- 6) Melaksanakan validasi instrumen penelitian kepada validator ahli.

3.4.2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan yang dikerjakan pada tahap ini yaitu:

- 1) Melakukan prates dengan kelas percobaan dan kelas pengendali untuk mengukur kemampuan awal dalam menulis eksplanasi.
- 2) Memberikan pembelajaran dengan model pembelajaran *think talk write* berbasis berpikir kritis dan berpikir kreatif di kelas eksperimen dalam beberapa pertemuan. Pada kelas kontrol memakai pembelajaran biasa yang digunakan setiap belajar di kelas.
- 3) Pascates dilakukan di kelas eksperimen untuk mengukur keterampilan menulis teks eksplanasi terhadap hasil yang didapatkan setelah diberikan perlakuan pada pembelajaran yang diterapkan di beberapa pertemuan sebelumnya dan di kelas kontrol dilakukan tes kembali untuk menjadi perbandingan terhadap kelas percobaan pada kelas pengendali yang tidak diberikan perlakuan khusus.

3.4.3. Tahap Penyelesaian

Prosedur tahapan penelitian analisis data yaitu :

- 1) Setelah mengumpulkan data pada pelaksanaan penelitian kemudian melakukan penilaian atau penskoran terhadap hasil lembar soal yang sudah dikerjakan oleh siswa pada prates juga pascates baik di kelas percobaan maupun di kelas pengendali.
- 2) Setelah melakukan penilaian terhadap hasil lembar soal langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data dari data prates dan data pascates dengan menggunakan SPSS juga pembahasan mengenai hasil dan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan rumusan masalah yang disusun.
- 3) Menarik kesimpulan, penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data mengatasi permasalahan penelitian dan membagikan simpulan yang jelas berdasarkan data.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini merupakan alat yang dipergunakan sebagai memperoleh informasi terkait penelitian yang dilakukan sebagai pengukur

penilaian hasil. Menurut Widodo (2023) instrumen uji coba sebagai alat yang dipakai untuk mengumpulkan data. Terdapat beberapa instrumen uji coba yang dipergunakan pada penelitian yang bisa digunakan setelah melaksanakan validasi ahli ahli.

3.5.1. Tes

Alat pengukuran yang dipergunakan pada penelitian yaitu tes, sebagai alat pengukur terhadap hasil kemampuan siswa menulis eksplanasi dipakai pada sebelum percobaan dan setelahnya baik pada kelas percobaan maupun pada kelas pengendali. Sebelum instrumen tes dipakai dilakukan uji soal berupa *judgment expert* dengan dosen ahli yaitu oleh Dr. Prana Dwija Iswara. Instrumen tes yang diberikan di awal untuk mengukur gambaran awal kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan dan diberikan di akhir sebagai gambaran akhir terhadap pengaruh perlakuan dengan pembanding kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan yang signifikan.

Fauziah (2023) mengatakan instrumen tes sebagai alat uji kemampuan peserta didik untuk membantu mengukur keterampilan yang relevan. Lembar yang dipergunakan pada instrumen tes ini yaitu keterampilan menulis siswa. Siswa diuji cobakan bagaimana keterampilan menulis pada prates maupun pascates. Ada indikator menulis teks eksplanasi yaitu 1) kesesuaian judul dengan isi teks. 2) Menyatakan fenomena faktual. 3) argumen yang berisi dari pernyataan umum. 4) Menjelaskan sebab/akibat dari fenomena yang dibahas. 5) kesimpulan berupa interpretasi saran dari penulis. Poin 1 sampai 5 merupakan penilaian kemampuan menulis siswa dari segi bagian-bagian atau struktur teks eksplanasi. Untuk penilaian kebahasaan yaitu 6) Kesatuan antar paragraf. 7) Penggunaan kata hubung. 8) Penggunaan kata keterangan. 9) Penggunaan kata ganti. 10) Kalimat sebab hubungan akibat. 11) Ketepatan diksi/pilihan kata. 12) Ketepatan penggunaan ejaan/tanda baca. Penjelasan lebih jelas terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Kriteria Penilaian Menulis Teks Eksplanasi

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal
1.	Kesatuan antar paragraf	4
2.	Penggunaan kata hubung	4
3.	Penggunaan kata keterangan	4
4.	Penggunaan kata ganti	4
5.	Kalimat hubungan sebab akibat	4

6.	Ketepatan diksi (pilihan kata)	4
7.	Ketepatan penggunaan ejaan/tanda baca	4
8.	Kesesuaian judul dengan isi teks	4
9.	Menyatakan fenomena (factual)	4
10.	Argumen dari pernyataan umum	4
11.	Menjelaskan sebab/akibat dari fenomena yang dibahas	4
12.	Kesimpulan berupa interpretasi	4
Jumlah		48

Tabel. 3.3. Rubrik Penilaian Kemampuan Teks eksplanasi

No	Struktur	Aspek yang Dinilai	Penilaian	Skor
1.	Judul	Kesesuaian judul dengan isi teks	Judul tidak sesuai dengan isi teks	1
			Judul kurang sesuai dengan isi teks	2
			Judul sesuai dengan isi teks	3
			Judul sangat sesuai dengan isi teks	4
2.	Pernyataan Umum	Menyatakan fenomena (factual)	Pernyataan umum tidak menyatakan fenomena	1
			Pernyataan umum kurang sesuai menyatakan fenomena	2
			Pernyataan umum sesuai menyatakan fenomena	3
			Pernyataan umum sangat sesuai menyatakan fenomena	4
3.	Deret Penjelas	Argumen dari pernyataan umum	Deret penjelas bukan argumen dari pernyataan umum	1
			Deret penjelas merupakan kurang sesuai argumen dari pernyataan umum	2
			Deret penjelas merupakan sesuai argumen dari pernyataan umum	3
			Deret penjelas merupakan sangat sesuai argumen dari pernyataan umum	4
		Menjelaskan sebab/akibat dari fenomena yang dibahas	Uraian penjelas tidak menjelaskan sebab/akibat dari fenomena yang dibahas	1
			Uraian penjelas hanya menjelaskan sebab saja atau akibat saja dari fenomena yang dibahas	2
			Uraian penjelas hanya menjelaskan sebab saja atau akibat saja dari fenomena yang dibahas	3
			Uraian penjelas menjelaskan sebab/akibat dari fenomena yang dibahas sangat jelas dan komplit	4

4.	Kesimpulan	Berupa interpretasi	Kesimpulan tidak berupa interpretasi	1
			Kesimpulan berupa interpretasi kurang jelas	2
			Kesimpulan berupa interpretasi jelas	3
			Kesimpulan berupa interpretasi sangat jelas	4
5.	Kebahasaan	Kesatuan antar paragraf	Teks yang disusun tidak ada kesatuan antar paragraf	1
			Teks yang disusun cukup sesuai ada kesatuan antar paragraf	2
			Teks yang disusun sesuai ada kesatuan antar paragraf	3
			Teks yang disusun sangat sesuai ada kesatuan antar paragraf	4
	Penggunaan kata hubung		Penggunaan kata hubung tidak tepat	1
			Sebagian kecil penggunaan kata penghubung yang tepat	2
			Setengah atau sebagian besar penggunaan kata penghubung yang tepat	3
			Penggunaan kata hubung yang tepat	4
	Penggunaan kata keterangan		Penggunaan kata keterangan tidak tepat	1
			Sebagai kecil penggunaan kata keterangan tepat	2
			Setengah atau sebagian besar penggunaan kata keterangan tepat	3
			Penggunaan kata keterangan tepat	4
	Penggunaan kata ganti		Penggunaan kata ganti tidak tepat	1
			Sebagian kecil penggunaan kata ganti tepat	2
			Setengah atau sebagian besar penggunaan kata ganti tepat	3
			Penggunaan kata ganti tepat	4
	Kalimat hubungan sebab akibat		Tidak menggunakan kalimat hubungan sebab akibat	1
			Menggunakan kalimat hubungan sebab akibat dengan cukup baik	2
			Menggunakan kalimat hubungan sebab akibat dengan baik	3
			Menggunakan kalimat hubungan sebab akibat dengan sangat baik	4
Ketepatan diksi (pilihan kata)		Diksi (pilihan kata) tidak tepat	1	
		Sebagian kecil diksi tepat	2	

	Setengah atau sebagian besar diksi diksi tepat	3
	Diksi (pilihan kata) tepat	4
Ketepatan penggunaan ejaan/tanda baca	Penggunaan ejaan tidak tepat	1
	Sebagian kecil penggunaan ejaan/tanda baca tepat	2
	Setengah atau sebagian besar penggunaan ejaan tanda baca tepat	3
	Penggunaan ejaan tepat	4

Untuk tolak ukur penilaian mengacu pada penilaian Kurikulum 2013 revisi 2018 sebagai pemberian kategori dengan tabel sebagai berikut pada KKM 65.

Tabel 3.4. Rentang Penilaian Skor Siswa

Kriteria	Rentang Skor	Keterangan
Sangat Baik	89-100	A
Baik	77-88	B
Cukup	65-76	C
Perlu Bimbingan	<65	D

Untuk soal yang diberikan pada pelaksanaan prates dan pascates pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut.

Lembar Soal

A. Tulislah sebuah teks eksplanasi dengan memperhatikan penilaian berikut ini!

Kriteria penilaian umum (Kepaduan antar paragraf=4, Penggunaan kata hubung=4, Penggunaan kata keterangan=4, Penggunaan kata ganti=4, Kalimat hubungan sebab akibat=4, Ketepatan diksi (pilihan kata) =4, Ketepatan penggunaan ejaan/tanda baca=4)

1. Tulislah sebuah judul teks eksplanasi yang akan kamu buat! (skor 4)

Judul:

2. Tulislah Pernyataan Umum pada teks eksplanasi yang akan kamu buat!

**Paragraf Pertama – Pernyataan umum (kurang lebih 50 kata)
Menyatakan fenomena (Skor 4)**

3. Tulislah Deret Penjelas pada teks eksplanasi yang akan kamu buat!

Paragraf Kedua - Deret Penjelas (kurang lebih 50 kata)
Argumen Pernyataan umum (skor 4)
Sebab/akibat fenomena yang dibahas (skor 4)

4. Tulislah Kesimpulan pada teks eksplanasi yang akan kamu buat!

Paragraf Ketiga - Kesimpulan dan Pesan/ (kurang lebih 50 kata)
Pendapat pribadi penulis (skor 4)

3.5.2. Dokumentasi

Pada instrumen yang dipakai selanjutnya yaitu dokumentasi. Pengambilan dokumentasi dilakukan sebagai bukti fisik adanya bukti penelitian juga sebagai alternatif jika penelitian ingin mengetahui proses penelitian secara berulang. Kegiatan pembelajaran terdokumentasikan dengan baik terutama dalam langkah pada model pembelajaran, proses berpikir kritis dan berpikir kreatif. Sebagai catatan siswa mana saja yang melaksanakan pembelajaran sesuai urutan. Pada kemampuan berpikir kritis dan berpikir kreatif proses siswa pada kegiatan ini terdokumentasikan dengan baik.

Untuk RPP Pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran yang menggunakan *think, talk, write* berbasis berpikir kritis dan berpikir kreatif sebagai proses pelaksanaan, lembar kerja siswa yang menjadi pendamping siswa dalam

melaksanakan pembelajaran supaya siswa dapat bekerja dalam berkelompok dan melatih kemampuan yang menjadi model dan basis, lembar observasi sebagai catatan kemampuan siswa yang muncul pada saat observasi dan mencatat hasil penemuan yang ada. Instrumen yang disebutkan itu merupakan instrumen pendukung dalam penelitian yang menjadi pengarah dan alur juga perangsang pada saat uji coba.

3.6. Variabel Penelitian

Variabel dipergunakan pada penelitian ini yaitu apa saja yang menjadi masalah yang akan diteliti dan obat yang menjadi solusi yang menjadi sebuah pertanyaan apakah berdampak atau tidak. Variabel dipakai dalam penelitian ini yang dimana variabel terdiri variabel terikat yang menjadi acuan penelitian. Variabel bebas yang merupakan solusi bagi penelitian.

3.6.1. Variabel Independen

Variabel yang dipakai pada penelitian sebagai variabel independen yaitu model pembelajaran *think, talk, write* berbasis berpikir kritis dan berpikir kreatif. Dimana Winarno (2013) variabel independen yaitu sebagai sebab munculnya variabel terikat digunakan untuk mengetahui pengaruhnya pada variabel lain.

3.6.2. Variabel Dependen

Variabel dipakai dalam penelitian sebagai variabel dependen sebagai permasalahan yang menjadi topik utama penelitian yaitu keterampilan menulis teks eksplanasi. Variabel dependen Winarno (2013) yaitu variabel respon atau keluaran sebagai akibat dari suatu variabel diamati, pengukuran ini menentukan ada tidaknya pengaruh pada variabel bebas.

3.6.3. Variabel Kontrol

Variabel ini dipakai pada penelitian ini yaitu variabel yang menjadi variabel tetap dan menjadi utama tidak berpengaruh pada variabel yang lain. Variabel kontrol pada penelitian ini yaitu materi yang dipelajari, kemampuan siswa yang memang sudah ada, keberadaan sekolah dengan fasilitas yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa. Menurut Winarno (2013) variabel kontrol merupakan variabel yang harus dinetralkan pengaruhnya karena sama saja.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan menunjang data penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5. Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Pelaksanaan
1.	Tes	Prates dan pascates pada kelas eksperimen dan kelas kontrol	Tes digunakan sebelum melaksanakan tindakan sebagai prates dan sesudah melaksanakan tindakan sebagai gambaran dan pertimbangan pada kelas percobaan dan kelas kontrol.
2.	Lembar Observasi	Mengobservasi tindakan	Lembar observasi digunakan pada saat pembelajaran ketika melaksanakan tindakan. Lembar ini dipakai untuk urutan pelaksanaan model pembelajaran <i>think talk write</i> berbasis berpikir kritis dan berpikir kreatif diterapkan ketika penelitian.
3.	Alat Dokumentasi	Berupa foto dan rekaman	Dokumentasi digunakan ketika pembelajaran. Foto digunakan sebagai bukti pendukung bahwa model untuk penelitian digunakan dan dipraktekkan sebagai tujuan dalam penelitian. Rekaman sebagai bukti keberlangsungan pembelajaran yang terkait pelaksanaan pembelajaran dan menjadi media yang dapat diputar ulang jika peneliti membutuhkannya.

3.8. Analisis Data

Analisis data dipakai ketika mengumpulkan data sudah dilakukan langkah selanjutnya yaitu pengolahan data dan analisis data. Pengolahan data dari hasil prates dan pscates data penelitian pada kelas percobaan juga kelas pengendali ketika melakukan penelitian. Hasil prates dipakai untuk gambaran atau nilai sebelum dilakukannya percobaan. Pada kelas kontrol hasil prates sebagai gambaran awal dan pembanding dengan kelas percobaan yang menggunakan pembelajaran biasa dipakai pada pembelajaran di kelas. Data pascates untuk mengetahui keterampilan

Nena Purnamawati, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE BERBASIS BERPIKIR KRITIS DAN BERPIKIR KREATIF TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPANASI DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akhir menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diterapkan perlakuan menerapkan pembelajaran biasa.

Analisis data adalah upaya seorang guru untuk bertindak yang melakukan percobaan kemudian mengolah data secara benar. Data dikumpulkan dari setiap keterlaksanaan penelitian diolah dengan teknik analisis statistik deskriptif juga inferensial. Statistik deskriptif sebagai statistik dipakai sebagai analisis data secara rinci data sudah dikumpulkan (Sugiyono, 2013). Pengolahan data berlangsung sebagai berikut. Dari data deskriptif kita dapat menentukan rata-rata, median, modus, nilai maksimum, nilai minimum, jangkauan, standar deviasi, dan varian dari data tersebut.

Statistik inferensial dibuat sebagai metode untuk analisis data untuk meramalkan sebagai cara untuk menarik kesimpulan dari sampel supaya dapat diaplikasikan di daerah populasi (Lestari dan Yudhanegara, 2015). Penarikan kesimpulan dilakukan jika data yang sudah dihitung kemudian dianalisis menggunakan statistika. Jenis statistika parametrik harus memenuhi syarat dari asumsi hasil analisis dengan data harus normal, homogen. Jika data pada analisis data tidak normal maupun homogen dilanjut dengan uji statistik nonparametrik

Pengolahan data pada penelitian ini memakai Microsoft Excel dan SPSS 26. Dengan menguji uji analisis deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, uji *independent sample t-test* yang merupakan uji parametrik jika data normal dan homogen, jika data normal namun tidak homogen maka uji selanjutnya yaitu *Mann Whitney U* untuk nonparametrik, *N-Gain* sebagai uji pengaruh atas dua variabel yang diteliti.

3.8.1. Uji Analisis Deskriptif

Pada pengujian analisis deskriptif ini untuk menghitung nilai-nilai yang penting dan utama pada sebuah data penelitian. Pada penelitian ini menyajikan nilai *mean, median, std deviation, variance, range, minimum, maximum* dan jumlah dari nilai data eksperimen dan kontrol sebagai perbandingan hasil nilainya.

3.8.2. Uji Normalitas

Pada uji ini menggunakan untuk mengetahui apakah nilai pretest juga posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki distribusi normal. Hasil uji

normalitas dari data hasil keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan Kolmogorov Smirnov jika data penelitian lebih dari 50 atau Shapiro Wilk jika data penelitian kurang dari 50 data. Tes dilakukan dengan menggunakan SPSS 26. Normalitas terpenuhi bila hasil uji tidak signifikan pada tingkat signifikansi (α) tertentu (biasanya $\alpha = 0,05$ atau $0,01$). Sebaliknya, jika hasil uji signifikan, normalitas tidak terpenuhi. Cara mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil uji normalitas adalah dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (sig). Adapun pengambilan keputusan adalah sebagai berikut dilihat dari hasil nilai *Shapiro Wilk*:

H_0 = data dari hasil prates atau pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

H_1 = data dari hasil prates atau pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi tidak normal.

Jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal (H_1 ditolak H_0 diterima)

Jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (H_0 ditolak H_1 diterima)

Jika sudah mengetahui data hasil uji normalitas memiliki data normal maka tahapan selanjutnya yaitu uji homogenitas untuk mengetahui data yang dimiliki homogen atau tidak homogen untuk menentukan ke tahap selanjutnya apakah termasuk statistika parametrik atau nonparametrik.

3.8.3. Uji Homogenitas

Pada tahapan ujian ini upaya mengetahui apakah data pada dua kelompok yang dimiliki memiliki variansi populasi yang sama atau berbeda. Pengujian ini dapat dilakukan jika data memiliki distribusi normal. Pengujian homogenitas dengan keterampilan menulis teks eksplanasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut. Dalam penelitian ini perhitungan homogenitas dibantu dengan program SPSS 26. Tujuan uji homogenitas bertujuan untuk melihat perbedaan variansi diperoleh dari keputusan yang diambil apakah termasuk homogen atau tidak adalah sebagai berikut:

H_0 = data dari hasil prates atau pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki variansi homogen.

H_1 = data dari hasil prates atau pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki variansi tidak homogen.

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data memiliki variansi homogen (H_0 diterima H_1 ditolak)

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak memiliki variansi homogen (H_0 ditolak H_1 diterima)

Uji ini menentukan tahap selanjutnya sebagai pilihan menggunakan statistik parametrik dan non-parametrik. Apabila data homogen maka langkah selanjutnya perhitungan statistik parametrik dengan uji *independent sample t-test* atau uji t sebagai uji beda, jika data normal tetapi tidak homogen maka kelanjutan perhitungan selanjutnya memakai statistik non-parametrik dengan uji *Mann Whitney U*.

3.8.4. Uji Independent Sample T-Test

Pada tahap uji ini istilah lain yang digunakan adalah uji hipotesis perbedaan rerata. Pada uji ini apakah data yang dimiliki memiliki nilai perbedaan atau nilai kesamaan dari data prates dan pascates dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika kedua sampel diketahui berdistribusi normal dan berasal dari populasi dengan varians yang homogen, data selanjutnya diolah dengan uji-t pada taraf signifikansi 5%. Dalam uji-t ini digunakan perangkat lunak SPSS dengan uji sampel berpasangan untuk menguji perbedaan keterampilan menulis eksplanasi prates dan pascates dan uji sampel independen untuk menguji perbedaan rata-rata antar kelas eksperimen. dan kelas kontrol setelah perlakuan.

Pengambilan keputusannya adalah

H_0 = tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi dari hasil prates atau pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol.

H_1 = terdapat perbedaan data keterampilan menulis teks eksplanasi dari hasil prates atau pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan rerata (H_0 diterima H_1 ditolak)

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka terdapat perbedaan rerata (H_0 ditolak H_1 diterima)

Jika hasil data yang dimiliki normal tidak homogen maka pengujian selanjutnya dengan uji *Mann Whitney U* dengan uji nonparametrik.

3.8.5. Uji Mann Whitney U

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kesamaan dari kedua rerata data prates atau pascates yang dimiliki tetapi tidak berdistribusi normal atau tidak homogen untuk hipotesisnya yaitu :

H_0 = Tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

H_1 = Terdapat perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Jika $Sig > 0,05$ maka data tidak terdapat keterampilan menulis (H_0 diterima H_1 ditolak)

Jika $Sig < 0,05$ maka data terdapat perbedaan keterampilan menulis (H_0 ditolak H_1 diterima)

Uji ini dilakukan apabila persebaran data yang memiliki tidak normal baik dari data satu ataupun dari kedua datanya. Maka dilakukanlah pengujian ini untuk mengetahui perbedaan dari dua data tersebut. Pada data ini menggunakan data 0,05 jika kurang H_0 ditolak H_1 diterima. Jika nilai lebih besar dari pada α H_1 ditolak H_0 diterima data tidak dapat perbedaan.

3.8.6. Analisis *N-Gain*

Analisis *N-Gain* dipakai sebagai pengambil kesimpulan dari hasil prates dan pascates keterampilan menulis teks eksplanasi pada kelas percobaan dan kelas pengendali. Hasil menguji *N-Gain* dan mendapat temuan yang dimiliki selanjutnya yaitu membandingkan nilai *N-Gain* dua kelompok tersebut dari hasil nilai yang diperoleh. Perbandingan hasil nilai *N-Gain* yang diperoleh untuk mengetahui seberapa pengaruh perlakuan yang dilakukan pada kelas percobaan juga kelas pengendali sebagai pembanding terhadap upaya peningkatan menulis eksplanasi baik pada kelas uji coba maupun pada kelas pengendali. Langkah pengujian *N-Gain* ini yaitu:

- 1) Memberikan penskoran pada keterampilan yang akan dinilai sesuai dengan rubrik penilaian.
- 2) Merekap hasil penskoran yang telah dilaksanakan pada bentuk tabel sesuai urutan nama dan kelas baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol.
- 3) Kemampuan terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi mengalami peningkatan jika dibandingkan sebelum melakukan percobaan dan setelah melakukan percobaan.

N-Gain dipakai untuk menghitung peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa dengan rumus *gain* ternormalisasi (*N-Gain*) yaitu:

$$N\text{-Gain } (g) = \frac{(\text{skor postes}) - (\text{skor pretes})}{(\text{skor ideal}) - (\text{skor pretes})}$$

Gambar 3.1. Rumus *N-Gain*

Hasil perhitungan *N-Gain* lalu ditafsirkan dengan memakai klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.6. Klasifikasi *N-Gain*

Besar Gain (g)	Interpretasi
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 < g < 0,3$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

Untuk penilaian pengaruh model pembelajaran *think talk write* berbasis berpikir kritis dan berpikir kreatif terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada kelas kelas percobaan dibanding dengan kelas pengendali yang melaksanakan pembelajaran seperti biasa digunakan untuk persentase untuk mengetahui kriteria pengaruh yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.7. Kriteria Pengaruh *N-Gain*

Persentase	Kriteria
< 40	Tidak Pengaruh
40-55	Kurang Pengaruh
56-75	Cukup Pengaruh
>76	Pengaruh

3.9. Proses Pembuatan Rencana Pembelajaran dengan Model Pembelajaran

Think Talk Write berbasis Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif

Pada pembuatan model pembelajaran yang berbasis berpikir kritis dan berpikir kreatif maka dalam pembuatan rencana pembelajaran selain dengan keberurutan *think talk write* penulis juga harus membuat rangkaian pembelajaran yang menumbuhkan berpikir kritis dan berpikir kreatif. Pembelajaran dibuat dengan urutan kegiatan terdapat proses siswa untuk berpikir memikirkan apa yang menjadi solusi atau memikirkan apa yang menjadi jawaban. Pada tahap berpikir pada prosesnya siswa berpikir kritis menemukan ide-ide yang akan muncul setelah siswa menganalisis. Setelah siswa menemukan ide dari proses pengkritisan menemukan jawaban, siswa mendiskusikan hasil temuannya kepada yang lain. Siswa lain bertukar pikiran hal apa yang harus diperbaiki atau ditambahkan. Selanjutnya siswa menuliskan hasil jawabannya atau hasil diskusinya pada bentuk laporan pada tahap

ini siswa berpikir kreatif dalam menyelesaikannya bagaimana bisa menarik perhatian dan dapat dimengerti. Secara umum rangkaian yang menerapkan model yang akan dipakai dalam penelitian. Setiap pembelajaran beberapa memiliki variasinya masing-masing. Karena pembelajaran dibuat selama empat pertemuan setiap pertemuannya memiliki materi yang berbeda yang disampaikan. Rubrik yang digunakan untuk penilaian berpikir kreatif dan berpikir kritis dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.8. Rubrik Penilaian Berpikir Kritis

No.	Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	Penilaian	Skor
1.	Memfokuskan pertanyaan	Tidak mampu memfokuskan pertanyaan sangat minim	1
		Kemampuan memfokuskan pertanyaan sangat minim	2
		Mampu memfokuskan pertanyaan tetapi alur berpikir belum sistematis	3
		Mampu memfokuskan pertanyaan secara sempurna	4
2.	Menganalisis argumen	Tidak mampu menganalisis argumen	1
		Kemampuan menganalisis argumen sangat minim	2
		Mampu menganalisis argumen tetapi alur berpikir belum sistematis	3
		Mampu menganalisis argumen secara sempurna	4
3.	Bertanya dan menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan dan tantangan	Tidak mampu bertanya dan menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan dan tantangan	1
		Kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan dan tantangan sangat minim.	2
		Mampu bertanya dan menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan dan tantangan tetapi alur berpikir belum sistematis	3
		Mampu bertanya dan menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan dan tantangan secara sempurna	4
4.	Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi	Tidak mampu mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi	1
		Kemampuan mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi sangat minim	2

		Mampu mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi tetapi alur berpikir belum sistematis	3
		Mampu mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi secara sempurna	4
5.	Memutuskan suatu tindakan	Tidak mampu memutuskan suatu tindakan	1
		Kemampuan memutuskan suatu tindakan sangat minim	2
		Mampu memutuskan suatu tindakan tetapi alur berpikir belum sistematis	3
		Mampu memutuskan suatu tindakan secara sempurna	4
6.	Berinteraksi dengan orang lain	Tidak mampu berinteraksi dengan orang lain	1
		Kemampuan berinteraksi dengan orang lain sangat minim	2
		Mampu berinteraksi dengan orang lain tetapi alur berpikir belum sistematis	3
		Mampu berinteraksi dengan orang lain secara sempurna	4

Tabel 3.9. Rubrik Penilaian Berpikir Kreatif

No	Aspek Kemampuan Berpikir kreatif	Indikator Kemampuan Berpikir kreatif	Penilaian	Skor
1.	Berbicara lancar (fluency)	Memberikan lebih dari satu ide yang relevan dengan penyelesaian masalah dan pengungkapannya lengkap serta jelas	Memberikan ide yang tidak relevan dengan pemecahan masalah	1
			Memberi sebuah ide yang relevan dengan menyelesaikan masalah tetapi pengungkapannya kurang jelas	2
			Memberi lebih dari satu ide yang relevan dengan penyelesaian masalah tetapi pengungkapannya kurang jelas atau salah	3
			Memberi lebih dari satu ide yang relevan dengan penyelesaian masalah dan pengungkapannya lengkap serta jelas	4

2.	Berpikir luwes (Flexsibility)	Memberikan macam-macam penafsiran atau memberi banyak alternatif terhadap suatu gambar, cerita atau dari suatu masalah.	Memberikan jawaban hanya dengan satu penafsiran dan terdapat kekeliruan dalam proses penafsiran sehingga jawaban menjadi salah	1
			Memberi jawaban dengan satu penafsiran dan tidak terdapat kekeliruan dalam proses penafsiran sehingga jawaban benar	2
			Memberi jawaban lebih dari satu penafsiran tetapi hasilnya ada yang salah karena terdapat kekeliruan dalam proses penafsiran	3
			Memberi jawaban lebih dari satu penafsiran tidak terdapat kekeliruan dalam suatu proses penafsiran sehingga seluruh jawaban benar	4
3.	Berpikir orisinil (originility)	Menggunakan cara sendiri dalam menyelesaikan masalah dengan proses dan hasil yang benar	Memberi jawaban dengan cara yang sudah biasa	1
			Memberikan jawaban dengan caranya sendiri tetapi tidak dapat dipahami	2
			Memberikan jawaban dengan caranya sendiri proses penyelesaian sudah terarah tetapi tidak selesai atau terdapat kekeliruan	3
			Memberikan jawaban dengan cara sendiri proses penyelesaian masalah sudah terarah dan benar	4
4.	Berpikir terperinci (elaboration)	Memberi penjelasan secara rinci terhadap penyelesaian suatu masalah atau gagasan untuk lebih jelas, detail dari suatu objek	Terdapat kesalahan dalam jawaban dan tidak disertai dengan perincian	1
			Terdapat kesalahan dalam jawaban tapi disertai dengan perincian yang kurang detail	2
			Jawaban yang diberikan benar tetapi penjelasan terhadap pernyataan proses dan solusi kurang rinci	3
			Jawaban yang diberikan benar dan penjelasan terhadap pernyataan proses dan solusi rinci	4

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan model yang akan digunakan ketika penelitian yang memiliki basis berpikir kritis pada pertemuan pertama yaitu:

- 1) Siswa melakukan pemeriksaan secara berulang dari jawaban berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang ada pada buku menentukan dari jawaban tersebut apakah benar dan sesuai dengan isi bacaan.
- 2) Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk melakukan analisis terhadap gaya hidup serta budaya yang berubah di tengah masyarakat ketika sebelum dan setelah ditemukannya listrik.
- 3) Siswa secara mandiri melakukan analisis berdasarkan pengamatan video serta pengalamannya sehari-hari.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan model pembelajaran yang akan digunakan pada penelitian yang memiliki basis berpikir kreatif pada pertemuan pertama yaitu:

- 1) Siswa membuat gambaran rangkaian sebuah lampu seri yang akan dirangkai berdasarkan rangkaian pada senter.
- 2) Siswa melakukan penambahan total lampu juga baterai berdasar gambar yang sudah, sehingga rangkaian lampu beraneka.
- 3) Lalu siswa membuat rangkaian seri dari gambar yang sudah dibuat.

Kegiatan belajar yang dilakukan dengan model yang digunakan pada penelitian di pertemuan kedua yaitu:

- 1) Siswa bersama kelompok menganalisis ciri-ciri teks eksplanasi berdasarkan hasil identifikasi bagian-bagian teks eksplanasi.
- 2) Siswa mengecek secara ulang dari jawaban setiap kelompok dengan menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku kemudian mengecek bahwa jawaban benar berdasar bacaan.
- 3) Siswa berdiskusi menentukan jawaban dengan teman juga mengutarakan hasil diskusi bersama guru.
- 4) Siswa dengan teman satunya berdasar dari jawaban teman satunya atau teman yang lain.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan model yang akan diteliti pada pertemuan kedua yaitu:

- 1) Siswa membuat gambar perencanaan rangkaian lampu paralel dibuat sesuai rangkaian pada senter.
- 2) Siswa juga memperbanyak lampu juga baterai sesuai gambar yang sudah dibuat, menjadikan rangkaian lampu beraneka.
- 3) Ketika rangkaian sudah dibuat, siswa siswa melakukan pengujian, menjamin lampu bisa menyala atau tidak.
- 4) Siswa membuat tulisan perencanaan yang akan dilakukan kedepan untuk mempunyai perilaku bertanggung jawab memakai televisi di rumah, kebermanfaatan akan berdampak baik untuk kehidupan.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan model yang diteliti yang memiliki basis berpikir kritis pada pertemuan ketiga yaitu:

- 1) Guru memberikan Pertanyaan pemantik berupa:
 - Apa fungsi lampu lalu lintas ?
 - Apakah lampu lalu lintas berhasil menangani ketidakteraturan lintasan kendaraan?
 - Bagaimana menurutmu kondisi lintasan kendaraan di daerah sekitar rumahmu?
 - Menurutmu apa saja kiat-kiat yang harus dilakukan supaya masyarakat bisa lebih tertib mematuhi rambu lampu lalu lintas?

Kegiatan belajar yang dilakukan dengan model yang yang memiliki basis berpikir kreatif pada pertemuan ketiga yaitu:

- 1) Siswa membuat poster sederhana dengan kertas A4 dan berkeliling sekolah selama jam istirahat untuk mensosialisasikan tertib berlalu lintas dan menaati rambu lampu lalu lintas.
- 2) Siswa menciptakan gambaran bentuk rangkaian paralel lampu lalu lintas.
- 3) Siswa mengevaluasi bentuk lampu lalu lintas, sudah menyala atau belum.
- 4) Siswa bersama dengan kelompok menyusun bagian teks eksplanasi menuliskan karangan teks eksplanasi dengan menuliskan poin poin yang akan ditulis.

Langkah kegiatan belajar yang dilaksanakan dengan model yang akan digunakan pada penelitian memiliki basis berpikir kritis pada pertemuan keempat yaitu:

- 1) Siswa mencocokkan untuk penemuan sama atau bedanya dari kedua jenis rangkaian seri juga paralel.
- 2) Siswa membalas pertanyaan dari guru yang menuntun siswa pada pemahaman seputar tugas teknologi transportasi berdasar pergantian kehidupan masyarakat. Siswa berkompromi seputar jawaban dengan teman.
- 3) Siswa mendiskusikan hasil simak tentang kejadian distribusi benda-benda ekonomi dari kegiatan produksi sampai ke masyarakat untuk dikonsumsi.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan model yang diteliti yang memiliki basis berpikir kritis pada pertemuan keempat yaitu:

- 1) Siswa melakukan percobaan membuat rangkaian campuran rangkaian seri dan paralel.
- 2) Siswa menghasilkan tulisan seputar kegiatan distribusi satu benda/makanan/minuman yang dibeli di sekolah.
- 3) Siswa secara mandiri membuat teks eksplanasi sesuai bagian yang sesuai urutan penulisan pada pertemuan sebelumnya.